

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang intensitas siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar PAI pada MTsN se-Kota Banjarmasin disini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan dalam arti semua data yang diperlukan, baik data primer (utama) maupun data sekunder (pelengkap) tersebut diperoleh.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kombinasi antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (*Mixed Method*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data yang terdapat pada fokus penelitian pertama dan ketiga terkait pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi penyalahgunaan internet sebagai sumber belajar PAI. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk menggali data yang terdapat dalam fokus penelitian kedua untuk mengetahui tingkat intensitas siswa dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar PAI dan akan dijabarkan dalam bentuk angka ataupun persentase nilai.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi metode campuran konkuren (*transformative mixed method*) yang meruakan prosedur penelitian yang diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang terdapat pada MTsN Se-Kota Banjarmasin yang mengikuti mata pelajaran PAI dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun objek dalam penelitian ini adalah intensitas siswa terhadap penggunaan internet pada MTsN se-Kota Banjarmasin.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini khusus untuk data kuantitatif adalah semua siswa di MTsN 1 Banjarmasin, MTsN 2 Banjarmasin dan MTsN 3 Banjarmasin. Namun dengan melihat populasi yang cukup banyak, maka penelitian ini menggunakan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini adalah penulis mengambil masing-masing 20 orang siswa pada setiap Madrasah secara random, sehingga secara keseluruhan sampel yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari jumlah data yang dimiliki oleh populasi.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti dan dilakukan generalisasi terhadap hasil yang diperoleh.<sup>2</sup>

Adapun teknik sampel yang diambil pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dan hal tersebut diambil apabila populasi bersifat homogen.<sup>3</sup>

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah 3 sekolah yaitu MTsN 1 Banjarmasin, MTsN 2 Banjarmasin dan MTsN 3 Banjarmasin. MTsN 1 Banjarmasin terletak di Jl. Kelayan A, Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun MTsN 2 Banjarmasin terletak di Jalan Batu Benawa Raya No.32, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sedangkan MTsN 3 Banjarmasin berada di jalan Mahligai, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **a. Data**

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013, h. 120.

### 1) Data Pokok

Data pokok pada penelitian intensitas siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar PAI pada MTsN se-Kota Banjarmasin meliputi:

- a) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar PAI oleh siswa pada MTsN se-Kota Banjarmasin.
- b) Intensitas siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar pada MTsN se-Kota Banjarmasin.
- c) Upaya guru dalam mengatasi penyalahgunaan internet sebagai sumber belajar PAI pada MTsN se-Kota Banjarmasin.

### 2) Data Sekunder

Adapun yang menjadi data penunjang bagi penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:

- a) Profil dan sejarah singkat MTsN 1 Kota Banjarmasin, MTsN 2 Kota Banjarmasin dan MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b) Keadaan sekolah berupa sarana dan prasarana MTsN 1 Kota Banjarmasin, MTsN 2 Kota Banjarmasin dan MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- c) Jumlah tenaga pengajar MTsN 1 Kota Banjarmasin, MTsN 2 Kota Banjarmasin MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- d) Jumlah siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin, MTsN 2 Kota Banjarmasin dan MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## b. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan utama yaitu siswa dan guru PAI pada MTsN Se-Kota Banjarmasin
- 2) Informan tambahan yaitu kepala Madrasah dan staf TU pada MTsN se-Kota Banjarmasin
- 3) Dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang data seperti profil dan sejarah, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah siswa dan berbagai hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan di lapangan sebagai berikut:

### a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini akan lebih berfokus pada rumusan masalah pertama yang akan menggali ketegantungan siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar PAI baik dilihat dari

tingkat penggunaan ataupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh siswa terhadap persoalan tersebut.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena.<sup>4</sup> Pada skala *likert* terdapat dua pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Sehingga responden menjawab dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban yang sudah disediakan. Adapun angket dalam penelitian ini berisi pernyataan dan alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Kurang Sering (KS) dan Tidak Sering (TS).<sup>5</sup> Setiap alternatif jawaban memiliki bobot penilaian, yaitu 4, 3, 2, 1 untuk jawaban *favorable* (positif) dan 1, 2, 3, 4 untuk jawaban *unfavorable* (negatif). Adapun untuk melihat lebih jelas terkait dengan bobot alternatif jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1 Bobot Alternatif Jawaban Responden**

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Kurang Sering	2	3
Tidak Sering	1	4

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 136

<sup>5</sup> Sumarsih Anwar, *Sikap Profesional Peneliti Agama*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008), h. 67.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab secara lisan atau tertulis. Adapaun wawancara yang peneliti lakukan adalah jenis wawancara terstruktur dan mendalam untuk memperoleh data atau informasi tentang intensitas siswa terhadap penggunaan internet sebagai sumber, pemanfaatan internet dan upaya yang dilakukan oleh guru PAI mengenai intensitas siswa terhadap internet sebagai belajar PAI di MTsN 1 Banjarmasin, MTsN 2 Banjarmasin dan MTsN 3 Banjarmasin dengan informan utama dan pelengkap, baik secara lisan maupun tertulis.

Hasil wawancara kemudian dipelajari dan dilaporkan dalam naskah laporan penelitian, ada yang disajikan apa adanya dalam naskah uraian sesuai dengan konteks permasalahan, dan ada pula yang dinarasikan sendiri oleh peneliti.

#### c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mencari data mengenai data atau hal-hal yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi, berupa catatan, dokumen, laporan, buku baik yang berbentuk cetak maupun digital. Teknik itu terutama dengan menggali dokumentasi yang dimiliki sekolah berupa sejarah berdiri, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa dan lain sebagainya.

## F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna.<sup>6</sup> Adapun pengolahan data pada penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Teknik editing data, yaitu data yang telah terkumpul kemudian diedit atau diteliti kembali satu per satu, baik yang berkaitan dengan kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, relevansi jawaban dan kesesuaian jawaban satu sama lain.
2. Teknik koding data, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.<sup>7</sup> Pada teknik ini digunakan untuk menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.
3. *Tabulating*, yaitu proses penyusunan dan memasukkan data-data yang sudah dihitung dalam bentuk tabel. Pada penelitian ini menggunakan *mixed method*, sehingga khusus data yang digali secara kuantitatif untuk melihat persentase digunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 191.

P = Angka persentase.<sup>8</sup>

4. Adapun untuk menganalisis data, penulis menggunakan penafsiran nilai dengan menggunakan interval ataupun pengkategorian data secara empirik untuk melihat posisi relatif suatu individu pada setiap kelompok yang diambil. Selain itu, pengkategorisasian data yang penulis lakukan juga merujuk kepada konsep penelitian dari Saifuddin Azwar yang sebenarnya tidak ada pedoman khusus tentang berapa jumlah kategori yang ingin dibuat serta interval skor yang ditetapkan. Pedoman tersebut biasanya dibuat oleh salah satu ahli dalam bidang pengukuran. Meskipun demikian, peneliti sendiri bisa memodifikasi kriteria yang dibuat sesuai dengan kebutuhannya.<sup>9</sup> Adapun kategorisasi data untuk melihat posisi relatif setiap individu, penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

81 – 100	: Sangat Tinggi
61 - 80	: Tinggi
41 -60	: Sedang
21 - 40	: Rendah
0 – 20	: Sangat Rendah

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara statistik dan deskriptif. Analisis tersebut

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindra Persada, 2004), h. 43.

<sup>9</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 37.

akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>10</sup> Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses yang harus dilakukan oleh penulis sebagaimana pada jenis penelitian yang lain yang secara umum adalah mempersiapkan jenis data yang akan dianalisis, mengeksplorasi data, menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, menampilkan dan memvalidasi data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *mixed method* sehingga teknik analisis datanya tidak harus didahulukan yang kuantitatif atau kualitatif terlebih dahulu. Bisa saja analisis data kuantitatif membutuhkan analisis lebih dalam sehingga analisis data kualitatif kemudian digabungkan dalam waktu yang bersamaan ataupun sebaliknya.

Kemudian untuk data kuantitatif yang didapatkan dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis penulis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai sesuai kategorisasi relatif setiap individu.
4. Menghitung persentase dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207.

<sup>11</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.71.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

P = Angka persentase.<sup>12</sup>

Adapun unntuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variable dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat untuk melihat penjelasan setiap data yang ditemukan dan telah dihitung.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Pengecekan Keabsahan Data Kualitatif

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni kepala sekolah, guru, kepala layanan inklusi dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Sedangkan pada triangulasi teknik n untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan mengecek data yang telah

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2004), h. 43.

diperoleh melalui beberapa sumber yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Pengecekan Kebasahan Data Kuantitatif

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden yang digunakan untuk mengambil data yaitu melalui kategorisasi data yang sudah disebutkan sebelumnya dan melihat persentase dengan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

P = Angka persentase.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2004), h. 43.